

PEDOMAN PRAKTEK KLINIK FISIOTERAPAI KARDIOVASKULER



**STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
2017**

VISI MISI TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi

Mewujudkan Program Studi D IV Fisioterapi yang unggul dalam **bidang geriatri** yang **berakhlakul karimah** dan **kompetitif** di tingkat nasional tahun 2028.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul bertaraf nasional, dibidang akademik serta non akademik yang optimal, bermutu, dan islami.
- b. Mengembangkan dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan teori yang mendukung dalam bidang geriatri.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung peningkatan mutu pendidikan
- d. Mengembangkan jejaring dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga pemerintah dan masyarakat di tingkat nasional

3. Tujuan

- a. Menghasilkan fisioterapis yang profesional dalam bidang geriatri yang berakhlakul karimah
- b. Menghasilkan penelitian yang mendukung pada bidang fisioterapi geriatri.
- c. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang mendukung pada bidang fisioterapi geriatri.
- d. Menghasilkan kerjasama dengan pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan Catur Dharma PT di tingkat nasional

UNGGUL

Unggul di bidang Fisioterapi Geriatri

BIODATA MAHASISWA



Foto mahasiswa

NAMA :
NIM :
ALAMAT :

**PROGRAM STUDI D IV FISIOTERAPI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AISYIYAH SURAKARTA
2017**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT atas tersusunnya Pedoman Praktek Klinik Fisioterapi Kardiovaskulopulmonal yang ditujukan untuk membantu mahasiswa semester VII Program Studi Diploma IV Fisioterapi Stikes 'Aisyiyah Surakarta. Praktek Klinik Fisioterapi Neuromuskuler ini bertujuan untuk mengaplikasikan teori atau materi yang didapat selama perkuliahan dan keterampilan yang didapat di laboratorium kemudian diaplikasikan di ranah klinik. Petunjuk ini hanya memuat secara singkat tentang kompetensi, tata tertib, format penugasan dan format penilaian. Aplikasi secara klinik dapat diperkaya melalui referensi lain yang terkait.

Buku petunjuk ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran demi menyempurnakan buku ini di masa mendatang sangat diharapkan. Semoga buku petunjuk praktek klinik ini dapat berguna bagi yang memerlukannya.

وَالشَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Surakarta, September 2017

Eddy Triyono SSt.Ft., M. Or

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

(RPS)



Tim Penyusun:

TIM PENYUSUN

PROGRAM STUDI

2017



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AISYIYAH SURAKARTA

PROGRAM STUDI D IV FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Fisioterapi Kardiovaskulopulmonal	SAF1702	Mata Kuliah Utama	3	VII	30 Agustus 2017
	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	Rini Widarti, M.Or		Rini Widarti, M.Or		Maskun Pudjianto, M.Kes
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat,			
	P3	Menguasai teori aplikasi dan pengembangan sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi profesi			
	P11	fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan profesi fisioterapis Menguasai teori aplikasi pengembangan konsep dan Tehnik penegakan diagnosis asuhan profesi Fisioterapi			
CP-MK					
	M1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang fisioterapi kardiovaskulopulmonal			
	M2	Mahasiswa mampu melaksanakan pengkajian dalam fisioterapi kardiovaskulopulmonal			
	M3	Mahasiswa mampu melaksanakan perumusan diagnose fisioterapi kardiovaskulopulmonal			
	M4	Mahasiswa mampu melaksanakan intervensi fisioterapi kardiovaskulopulmonal			
Diskripsi Singkat MK	Konsep Dasar Tentang pengalaman melakukan tindakan proses fisioterapi meliputi ; anamnesis, dianognosa, perencanaan, intervenssi, evaluasi, selama dilahan dengan melakukan uji pemeriksaan secara Komprehensif pada fisioterapi kardiovaskulopulmonal serta mendokumentasikan pelayanan fisioterapi secara mandiri.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Fisioterapi pada kondisi fisioterapi kardiovaskulopulmonal				
Pustaka	Utama				
	Bellew, W. James. 2016. <i>Michlovitz's Modalities for Therapeutic Intervention (Contemporary Perspectives in Rehabilitation)</i> . Philadelphia:F.A. Davis Company. Kisner. 2017. <i>Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques (Therapeudic Exercise: Foundations and Techniques) 7th Edition</i> . Philadelphia:F.A. Davis Company. Norkin, White. 2016. <i>Measurement of Joint Motion: A Guide to Goniometry 5th Edition</i> . Philadelphia:F.A. Davis Company. Cameron, H. Michelle. 2017. <i>Physical Agents in Rehabilitation: An Evidence-Based Approach to Practice, 5e 5th Edition</i> . Philadelphia: Saunders Publisher.				

	Pendukung	
	Cook, Hegedus. 2012. <i>Orthopedic Physical Examination Tests: An Evidence-Based Approach (2nd Edition) 2nd Edition</i> . Boston: Pearson Publisher.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat keras :
	Soft file materi	Labtop, LCD
Team teaching		
Mata kuliah syarat	-	

Hari Ke-	Sub CP-MK (Sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
1-2	Mahasiswa mampu mengenal lingkungan rumah sakit (A2, A3, P2)	Ketepatan menjelaskan tentang struktur yang ada di RS dan bangsal yang ditempati	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan Bentuk Non test Sikap mahasiswa	Diskusi dan pembelajaran kolaboratif (TM : 2x(1x7 jam))	Identifikasi struktur rumah sakit dan bangsal Identifikasi ruangan (poli fisioterapi) dalam rumah sakit Identifikasi modalitas fisioterapi dalam intervensi fisioterapi	10
3	Mahasiswa mampu mendiskusikan kasus kasus yang ada di poli fisioterapi dan bangsal yang ada di rumah sakit	Ketepatan menjelaskan kasus kasus dan penatalaksanaan yang ada di rumah sakit	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan Bentuk Non test Sikap mahasiswa	Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah (TM : 1x(1x7 jam))	Identifikasi kasus di poli fisioterapi maupun bangsal pada dan intervensi nya	10
4,5,6	Mahasiswa mampu mempraktekan ketrampilan pada kasus paru akibat kerja penyakit paru kongenital, dan penyakit parenkim paru	Ketepatan dalam melaksanakan tindakan pada kasus paru akibat kerja penyakit paru kongenital, dan penyakit parenkim paru	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan penatalaksanaan fisioterapi paru akibat kerja penyakit paru kongenital, dan penyakit parenkim paru Bentuk Non test Sikap mahasiswa Ketrampilan (skill) mahasiswa	Praktek Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah (TM : 3 x(1x7 jam))	Penatalaksanaan pada kasus paru akibat kerja penyakit paru kongenital, dan penyakit parenkim paru Intervensi fisioterapi Modalitas dan evaluasi	20
7, 8, 9	Mahasiswa mampu mempraktekan ketrampilan pada kasus jantung bawaan dan dapatan baik dewasa amupun anak-anak	Ketepatan dalam melaksanakan tindakan pada kasus pada kasus jantung bawaan dan dapatan baik dewasa amupun anak-anak	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan penatalaksanaan fisioterapi pada kasus fisioterapi jantung bawaan dan dapatan baik dewasa amupun anak-anak Bentuk Non test Sikap mahasiswa Ketrampilan (skill) mahasiswa	Praktek Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah (TM : 3 x(1x7 jam))	Penatalaksanaan pada kasus jantung bawaan dan dapatan baik dewasa amupun anak-anak Intervensi fisioterapi Modalitas dan evaluasi	10
10, 11, 12	Mahasiswa mampu mempraktekan	Ketepatan dalam melaksanakan tindakan	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan	Praktek Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah	Penatalaksanaan pada kasus fisioterapi penyakit pada vena	10

	<p>ketrampilan pada kasus penyakit pada vena seperti</p> <p>a. Varises, b. Hemoroid, c. Raynauld's disease</p>	<p>pada kasus penyakit pada vena seperti</p> <p>a. Varises, b. Hemoroid, c. Raynauld's disease</p>	<p>penatalaksanaan fisioterapi pada kasus penyakit pada vena seperti</p> <p>a. Varises, b. Hemoroid, c. Raynauld's disease</p> <p>Bentuk Non test Sikap mahasiswa Ketrampilan mahasiswa (skill)</p>	<p>(TM :3 x(1x7 jam))</p>	<p>seperti</p> <p>a. Varises, b. Hemoroid, c. Raynauld's disease</p> <p>l Intervensi fisioterapi Modalitas dan evaluasi</p>	
13, 14, 15	<p>Mahasiswa mampu mempraktekan ketrampilan pada penyakit pembuluh limfe seperti:</p> <p>a. Kawasaki disease, b. Limfangitis, c. Lymphedema pilan pada kasus</p>	<p>Ketepatan dalam melaksanakan tindakan pada penyakit pembuluh limfe seperti:</p> <p>a. Kawasaki disease, b. Limfangitis, c. Lymphedema pilan pada kasus</p>	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan penguasaan penatalaksanaan penyakit pembuluh limfe seperti:</p> <p>a. Kawasaki disease, b. Limfangitis, c. Lymphedema pilan pada kasus</p> <p>Bentuk Non test Sikap mahasiswa Ketrampilan mahasiswa (skill)</p>	<p>Praktek Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah (TM :3 x(1x7 jam))</p>	<p>Penatalaksanaan pada kasus penyakit pembuluh limfe seperti:</p> <p>a. Kawasaki disease, b. Limfangitis, c. Lymphedema pilan pada kasus</p> <p>Intervensi fisioterapi Modalitas dan evaluasi</p>	10
16, 17, 18	<p>Mahasiswa mampu mempraktekan ketrampilan pada kasus penyakit arteri seperti :</p> <p>a. Aterosklerosis, b. Tromboangiitis obliterans, c. Arteritis, d. Aneurisma e. Trombosis dan emboli</p>	<p>Ketepatan dalam melaksanakan tindakan pada kasus pada kasus penyakit arteri seperti :</p> <p>a. Aterosklerosis, b. Tromboangiitis obliterans, c. Arteritis, d. Aneurisma e. Trombosis dan emboli</p>	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan penguasaan penatalaksanaan fisioterapi pada kasus penyakit arteri seperti :</p> <p>a. Aterosklerosis, b. Tromboangiitis obliterans, c. Arteritis, d. Aneurisma e. Trombosis dan emboli</p> <p>Bentuk Non test Sikap mahasiswa Ketrampilan mahasiswa (skill)</p>	<p>Praktek Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah (TM :3 x(1x7 jam))</p>	<p>Penatalaksanaan pada kasus pada kasus penyakit arteri seperti :</p> <p>a. Aterosklerosis, b. Tromboangiitis obliterans, c. Arteritis, d. Aneurisma e. Trombosis dan emboli</p> <p>Intervensi fisioterapi Modalitas dan evaluasi</p>	10

			mahasiswa			
18,19,20, 21	Mahasiswa mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran praktek penyakit paru obstruktif dan restriktif	Ketepatan dalam penatalaksanaan intervensi kasus dan evaluasi penyakit paru obstruktif dan restriktif	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan pengelolaan intervensi kasus pada penyakit paru obstruktif dan restriktif Bentuk Non test Sikap mahasiswa Ketrampilan (skill) mahasiswa	Praktek Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah (TM :4 x(1x7 jam))	Identifikasi pengkajian penyakit paru obstruktif dan restriktif Merumuskan masalah dan diagnose fisioterapi Pemilihan intervensi yang sesuai dengan kasus yang dihadapi Melaksanakan intervensi fisioterapi Melakukan evaluasi berdasarkan kasus yang di hadapi	20

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Ayat Al Qur'an Yang Relevan

الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ ﴿٧٨﴾
وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ ﴿٧٩﴾
وَالَّذِي يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ ﴿٨١﴾ وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٢﴾
وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ ﴿٨٣﴾

Artinya :

(Yaitu Tuhan) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku, dan Tuhanku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali) dan Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat" (QS. Asy Syu'ara ayat : 78-82).

B. Deskripsi Mata Ajar

Fisioterapi Kardiovaskulopulmonal merupakan dasar dalam menghasilkan peserta didik agar mampu memberikan itervensi fisioterapi yang aman dan efektif bagi pasien sesuai dengan masalah kesehatannya. Dalam mata ajar Praktek Klinik Fisioterapi Kardiovaskulopulmonal mahasiswa diharapkan dapat menganalisis dari teori, konsep dan prinsip ilmu Fisioterapi yang telah didapatkan serta mengacu pada kebijakan pemerintah. Fokus mata ajar Praktek Klinik Fisioterapi Kardiovaskulopulmonal adalah memberikan intervensi fisioterapi dalam berbagai tingkat pencegahan baik primer, sekunder maupun

tersier pada pasien yang sehat maupun dengan masalah bio, psiko, sosial, spiritual, sakit akut dan sakit kronis.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan intervensi fisioterapi pada pasien baik sehat maupun sakit di berbagai tingkat pelayanan kesehatan dengan mengaplikasikan konsep dan prinsip fisioterapi Kardiovaskulopulmonal.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa diharapkan mampu memberikan intervensi fisioterapi pada pasien dengan pendekatan secara islami, meliputi pengkajian, klasifikasi data, perumusan diagnosa fisioterapi, menyusun rencana intervensi, melakukan implementasi dan melakukan evaluasi pada pasien.

D. Syarat Praktek

Persyaratan Mengikuti Praktik Klinik Fisioterapi Neuromuskuler

1. Menyelesaikan administrasi praktik (SPP)
2. Lulus semua mata kuliah prasyarat (Tidak ada Nilai D & E)
3. Menyiapkan fisik (kerapian rambut, kumis, jambang, jenggot, kuku) dan mental
4. Menyiapkan kelengkapan praktek (fisioterapi kid, baju, sepatu dsb)
5. Menyelesaikan semua tugas akademis
6. Mengikuti Pembekalan
7. Mengikuti orientasi

BAB II
PELAKSANAAN PRAKTEK KLINIK

A. TARGET KOMPETENSI

Target kompetensi Praktek Klinik Fisioterapi Kardiovaskulopulmonal adalah kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam memberikan intervensi fisioterapi pada klien dengan gangguan sistem :

NO	KOMPETENSI
1	Memahami tanda-tanda dan gejala dari penyakit kardiovaskuler dan pulmonal
2	Menerapkan ilmu anatomi, fisiologi, biomekanik, patologi, untuk memahami perubahan gerak fungsional akibat penyakit / gangguan sistem kardiovaskulopulmonal
3	Mengetahui konsep-konsep yang berhubungan dengan sikap, deformitas, keterbatasan fungsi, kecacatan yang timbul akibat penyakit / gangguan sistem kardiovaskulopulmonal termasuk berbagai faktor penyebab, tanda dan gejala dan komplikasi yang mungkin timbul pada : Penyakit / gangguan kardiovaskulopulmonal <ol style="list-style-type: none">a. Penyakit jantung koronerb. Penyakit jantung bawaanc. Post operasi jantungd. Obstruktif (Asthma, Bronchitis,dsb) b. Restriktif Internale. (Cystic fibrosus,TBC,dsb) c. Restriktif Externalf. (Kyphosis,perlyse otot-otot pernapasan,dsb)g. Post operasi paru-paru
4	Identifikasi pengumpulan data, interprestasi data (diagnosa fisioterapi) yang berhubungan dengan kelainan / gangguan sistem kardiovaskulopulmonal
5	Mengetahui prosedur & pemilihan metode & alat fisioterapi yang

	relevan dengan problematik
6	Mengevaluasi keadaan pasien / klien serta keberhasilan fisioterapi pada kelainan / gangguan sistem kardiovaskulopulmonal

B. TEMPAT PRAKTEK KLINIK FISIOTERAPI

Praktek Fisioterapi Kardiovaskulerpulmonal dilaksanakan di rumah sakit Se Solo raya dan sekitarnya

C. WAKTU PELAKSANAAN

Praktek Klinik Fisioterapi Kardiovaskulopulmonal dilaksanakan di bangsal dan poly fisioterapi pada masing-masing Rumah Sakit yang digunakan sebagai lahan praktek dengan waktu yang telah ditentukan.

D. PESERTA PRAKTEK KLINIK FISIOTERAPI

Mahasiswa D IV Fisioterapi STIKES Aisyiyah Surakarta Semester VII sejumlah mahasiswa dengan daftar nama mahasiswa terlampir.

E. DOSEN PEMBIMBING

Pelaksanaan Praktek Klinik Fisioterapi Kardiovaskulopulmonal ini dibimbing oleh pembimbing dari pendidikan dan Rumah Sakit.

Pembimbing dari Pendidikan dan Rumah Sakit yang telah disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi yang ditentukan.

F. MEKANISME BIMBINGAN

No	Kegiatan	Keterangan
1	Morning Repot	Kegiatan yang dilakukan satu minggu sekali yang membahas (pembagian poli dan bangsal)
2	Afternoon	Reportkegiatan yang dilakukan satu minggu sekali yang mana pada kegiatan tersebut akan dilakukan pembahasan mengenai kasus-kasus dan permasalahan yang didapatkan selama

		praktek
3	Bedside Teaching (BST) Tutorial	BST dilakukan setiap 1 stase oleh pembimbing klinik atau pembimbing lahan. Waktu untuk pelaksanaan BST sebagai presenter pengkajian maksimal adalah 30 menit dilanjutkan dengan tutorial analisa kasus.
4	Presentasi jurnal	Presentasi jurnal wajib dilakukan sekali oleh tiap kelompok (satu kelompok besar dibagi menjadi 3) yang dilaksanakan di kampus pada Jum'at/Sabtu di Minggu terakhir stase atau sesuai dengan kesepakatan dosen. Waktu pelaksanaan presentasi jurnal maksimal adalah 60 menit
5	Presentasi kasus	Presentasi kasus dilaksanakan secara kelompok pada minggu kedua atau sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing lahan. Kasus yang dipresentasikan adalah kasus kelolaan pribadi dari anggota kelompok yang dianggap paling menarik yang sudah disupervisi dan disetujui (ACC) oleh pembimbing. Waktu untuk melaksanakan presentasi kasus maksimal adalah 60 menit.
6	DOPS	DOPS adalah observasi langsung terhadap ketrampilan prosedur/skill mahasiswa. DOPS dilakukan 1 kali dalam setiap stase yang akan dilakukan oleh pembimbing klinik atau pembimbing akademik
7	Log Book, Kepanitraan, dan Status Klinis (SK)	Mahasiswa wajib mengisi Log Book, membuat 3 kepanitran dan 2 SK dengan kasus sesuai stase. Yang wajib dikonsulkan kepada CI dan Pembimbing akademik. Pengumpulan tugas Log Book setiap hari, kepanitran 1 minggu sekali, dan SK minggu pertama wajib dikonsulkan (2SK)
8	Mini C-Ex	Mini C-Ex adalah bentuk evaluasi akhir , yang dilakukan satu kali di minggu terakhir sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dalam bentuk ujian kasus.
9	Kondite	Pembimbing klinik dan akademik menilai sesuai dengan kenyataannya di setiap ruang yang ditempati oleh mahasiswa

G. TATA TERTIB MAHASISWA PRAKTIK

1. Peserta didik wajib datang tepat waktu pada setiap kegiatan.

2. Jumlah kehadiran praktik harus 100%.
3. Peserta didik boleh meninggalkan kegiatan praktik atas ijin pembimbing praktik atau jika sakit harus disertakan surat keterangan dari dokter (RS yang ditempati Praktikan).
4. Setiap mahasiswa wajib mengganti bila tidak masuk dengan alasan :
 - a. Sakit dengan Surat Keterangan dari dokter, mengganti 1 hari dikalikan jumlah ketidakhadiran.
 - b. Ijin diketahui Orang-tua, mengganti 2 hari dikalikan ketidakhadiran
 - c. Tanpa Keterangan, mengganti 3 hari dikalikan jumlah ketidakhadiran
5. Pengganti ketidakhadiran dilaksanakan di luar jam jadwal yang telah ditentukan dan mengetahui ttd CI.
6. Berpakaian praktik lengkap dan rapi sesuai ketentuan yang berlaku pada lahan praktik.
7. Membawa peralatan standar : stetoskop, termometer, medline, (fisioterapi kid).
8. Mengisi presensi yang harus ditandatangani pembimbing klinik. presensi ditinggal pada pembimbing klinik dan mahasiswa wajib memiliki copian presensi.
9. Peserta didik harus mematuhi tata tertib yang telah ditentukan, apabila melanggar akan dikenakan sanksi sebagai berikut :
 - a. Teguran
 - b. Membuat Surat Pernyataan
 - c. Tidak diperkenankan ikut praktek
 - d. Sanksi akan diberikan sesuai dengan beratnya pelanggaran yang dilakukan.
10. Hal-hal yang belum diatur akan ditentukan kemudian.
11. Kehadiran saat supervisi menjadi penilaian kondite.

H. TUGAS MAHASISWA

1. Mengisi daftar hadir.
2. Mengikuti Morning Report (pada awal praktek).
3. Mengikuti After Report (pada akhir praktek).
4. Melaksanakan praktek klinik sesuai dengan target yang harus dicapai
5. Membuat laporan individu tentang
 - a. Kegiatan Harian(Log Book) dengan tanda tangan CI lahan praktek

- b.** Mengisi kepanitraan (KP) yang merupakan mini SK yang berisi tentang laporan pasien mulai dari anamnesis sampai evaluasi namun secara singkat sejumlah 3 KP dalam tiap stase praktek.
 - c.** Laporan Status Klinis (mengisi sesuai form SK) diambil dari kasus pada pasien berjumlah 2 buah pada setiap stase.
- 6. Membuat tugas kelompok yaitu menyusun makalah dengan tema yang diambil dari salah satu kasus untuk mengisi SK pada satu kelompok.

BAB III EVALUASI

A. KELULUSAN PRAKTEK KLINIK

(Sebagai pertimbangan untuk kelulusan praktek klinik)

1. Kehadiran : mahasiswa wajib hadir 100 %
2. Mahasiswa wajib menyerahkan tugas-tugas
3. Mahasiswa menunjukkan perilaku sebagai calon professional yang Islami

B. PENILAIAN

Penilaian mahasiswa pada praktek klinik menggabungkan 2 komponen utama yakni komponen nilai proses (30 %), evaluasi akhir (30%) dan komponen nilai tugas (40%), yang termasuk dalam nilai proses adalah :

No	Nama Kegiatan	Bobot (A)	Skor rata-rata (B)	Hasil (AXB)
1.	Kondite	10%		
2.	Target Kompetensi			
	Kegiatan harian/Logbook	10%		
	Kepanitraan	10%		

No	Nama Kegiatan	Bobot (A)	Skor rata-rata (B)	Hasil (AXB)
1.	Nilai Tugas (Status Klinis) Individu	30 %		
2	Makalah kelompok	10%		

Nilai Evaluasi = 30%

Nilai Akhir = $\frac{\text{NILAI PROSES} + \text{NILAI TUGAS} + \text{NILAI EVALUASI}}{3}$

A. RUJUKAN

Bellew, W. James. 2016. *Michlovitz's Modalities for Therapeutic Intervention (Contemporary Perspectives in Rehabilitation)*. Philadelphia:F.A. Davis Company.

Kisner. 2017. *Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques (Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques)* 7th Edition. Philadelphia:F.A. Davis Company.

Norkin, White. 2016. *Measurement of Joint Motion: A Guide to Goniometry 5th Edition*. Philadelphia:F.A. Davis Company.

Cameron, H. Michelle. 2017. *Physical Agents in Rehabilitation: An Evidence-Based Approach to Practice, 5e 5th Edition*. Philadelphia: Saunders Publisher.

BAB IV
PENUTUP

Demikian Pedoman Praktek Klinik Fisioterapi Kardiovaskulopulmonal ini kami susun, harapan kami semoga praktik klinik ini dapat berjalan seperti yang telah direncanakan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, September 2017
Koordinator Praktek Lapangan





PROGRAM STUDI DIPLOMA IV FISIOTERAPI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)

'AISYIYAH SURAKARTA

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA :

N.I.M. :

TEMPAT PRAKTIK :

PEMBIMBING :

I. Identitas Pasien

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Agama :

Pekerjaan :

Alamat :

Diagnosa Medis :

II. Data-data Medis

➤ Catatan medis :

➤ Hasil Laboratorium

➤ Medika mentosa

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBJEKTIF

1) KELUHAN UTAMA

2) RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

3) RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

4) RIWAYAT PENYAKIT PENYERTA

5) RIWAYAT PRIBADI

6) RIWAYAT KELUARGA

B. PEMERIKSAAN OBJEKTIF

a) PEMERIKSAAN TANDA VITAL

- a) Tekanan darah :
- b) Denyut Nadi :
- c) Pernapasan :
- d) Temperatur :
- e) Tinggi Badan :
- f) Berat badan :

➤ INSPEKSI

➤ PALPASI

➤ PERKUSI

➤ AUSKULTASI

1) PEMERIKSAAN GERAK DASAR

- a. Gerak aktif

b. Gerak pasif

c. Gerak isometrik melawan tahanan

3. MUSCLE TEST

4. PEMERIKSAAN NYERI

5. KOGNITIF, INTRAPERSONAL & INTERPERSONAL

a. Kognitif :

b. Intrapersonal :

c. Interpersonal :

6. PEMERIKSAAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL

7. PEMERIKSAAN SPESIFIK

C. UNDERLYING PROCESS

D. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

➤ *Impairment :*

➤ *Functional Limitation*

➤ *Disability :*

E. PROGRAM FISIOTERAPI

F. INTERVENSI FISIOTERAPI

G. EDUKASI

H. RENCANA EVALUASI

I. PROGNOSIS

- Quo ad vitam :
- Quo ad sanam :
- Quo ad cosmeticam :

- Quo ad functionam :

J. PELAKSANAAN FISIOTERAPI

K. EVALUASI AKHIR

L. HASIL AKHIR

.....
Pembimbing,

NIP

SURAT PERMOHONAN IJIN

Kepada Yth.

Koordinator Stase _____
Di Surakarta

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Tempat/Ruangan : _____
Stase : _____

Dengan ini mengajukan permohonan **IJIN** tidak masuk praktek, selama _____ hari,
terhitung mulai _____ s/d _____. Adapun alasan ijin saya
adalah :

_____, surat keterangan ijin
terlampir.

Oleh karena itu, saya bersedia mengganti ijin sesuai yang tersebut diatas pada tanggal
_____ s/d _____.

Segala konsekwensi yang mungkin terjadi akibat dari permohonan ini akan menjadi
tanggungjawab saya pribadi, dan saya akan mentaati peraturan yang berlaku di institusi
pendidikan maupun pelayanan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Surakarta, _____ 20 ____

Mengatahui
Kepala Ruang/Fisioterapi PJ

Mahasiswa yang bersangkutan

Koordinator Stase

BUKTI PENGGANTIAN DINAS

Kepada Yth.
Koordinator Stase _____
Di Surakarta

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Tempat/Ruangan : _____
Stase : _____

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah mengganti jadwal dinas yang ditinggalkan pada tanggal _____ s/d _____ menjadi tanggal _____ s/d _____ dengan sepengetahuan dan persetujuan dari kepala ruang/fisioterapi penanggung jawab. Adapun bukti terlampir.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan dikemudian hari.

Surakarta, _____ 20__

Mengatahui
Kepala Ruang/Fisioterapi PJ

Mahasiswa yang bersangkutan

Koordinator Stase

SUSUNAN LAPORAN MAKALAH

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Penulisan

Manfaat Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Definisi

Prevalensi

Etiologi

Patofisiologi

Intervensi fisioterapi

BAB III LAPORAN KASUS

(lampiran SK pasien)

BAB IV SIMPULAN

BAB V PENUTUP





PROGRAM STUDI DIPLOMA IV FISIOTERAPI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)

'AISYIYAH SURAKARTA

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA :

N.I.M. :
TEMPAT PRAKTIK :
PEMBIMBING :

IV. Identitas Pasien

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat :
Diagnosa Medis :

V. Data-data Medis

➤ Catatan medis :

➤ Hasil Laboratorium

➤ Medika mentosa

VI. SEGI FISIOTERAPI

M. PEMERIKSAAN SUBJEKTIF

7) KELUHAN UTAMA

8) RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

9) RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

10) RIWAYAT PENYAKIT PENYERTA

11) RIWAYAT PRIBADI

12) RIWAYAT KELUARGA

N. PEMERIKSAAN OBJEKTIF

b) PEMERIKSAAN TANDA VITAL

- a) Tekanan darah :
- b) Denyut Nadi :
- c) Pernapasan :
- d) Temperatur :
- e) Tinggi Badan :
- f) Berat badan :

➤ INSPEKSI

➤ PALPASI

➤ PERKUSI

➤ **AUSKULTASI**

2) PEMERIKSAAN GERAK DASAR

b. Gerak aktif

b. Gerak pasif

c. Gerak isometrik melawan tahanan

8. MUSCLE TEST

9. PEMERIKSAAN NYERI

10. KOGNITIF, INTRAPERSONAL & INTERPERSONAL

- a. Kognitif :
- b. Intrapersonal :
- c. Interpersonal :

11. PEMERIKSAAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL

12. PEMERIKSAAN SPESIFIK

O. UNDERLYING PROCESS

P. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

➤ *Impairment :*

➤ *Functional Limitation*

➤ *Disability* :

Q. PROGRAM FISIOTERAPI

R. INTERVENSI FISIOTERAPI

S. EDUKASI

T. RENCANA EVALUASI

U. PROGNOSIS

- Quo ad vitam :
- Quo ad sanam :
- Quo ad cosmeticam :
- Quo ad functionam :

V. PELAKSANAAN FISIOTERAPI

W. EVALUASI AKHIR

X. HASIL AKHIR

.....

Pembimbing,

NIP

SURAT PERMOHONAN IJIN

Kepada Yth.
Koordinator Stase _____
Di Surakarta

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Tempat/Ruangan : _____
Stase : _____

Dengan ini mengajukan permohonan **IJIN** tidak masuk praktek, selama _____ hari,
terhitung mulai _____ s/d _____. Adapun alasan ijin saya
adalah :

_____, surat keterangan ijin
terlampir.

Oleh karena itu, saya bersedia mengganti ijin sesuai yang tersebut diatas pada tanggal
_____ s/d _____.

Segala konsekwensi yang mungkin terjadi akibat dari permohonan ini akan menjadi
tanggungjawab saya pribadi, dan saya akan mentaati peraturan yang berlaku di institusi
pendidikan maupun pelayanan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Surakarta, _____ 20____

Mengetahui
Kepala Ruang/Fisioterapi PJ

Mahasiswa yang bersangkutan

Koordinator Stase

BUKTI PENGGANTIAN DINAS

Kepada Yth.
Koordinator Stase _____
Di Surakarta

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Tempat/Ruangan : _____
Stase : _____

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah mengganti jadwal dinas yang ditinggalkan pada tanggal _____ s/d _____ menjadi tanggal _____ s/d _____ dengan sepengetahuan dan persetujuan dari kepala ruang/fisioterapi penanggung jawab. Adapun bukti terlampir.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan dikemudian hari.

Surakarta, _____ 20__

Mengatahui
Kepala Ruang/Fisioterapi PJ

Mahasiswa yang bersangkutan

Koordinator Stase

SUSUNAN LAPORAN MAKALAH

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Penulisan

Manfaat Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Definisi

Prevalensi

Etiologi

Patofisiologi

Intervensi fisioterapi

BAB III LAPORAN KASUS

(lampiran SK pasien)

BAB IV SIMPULAN

BAB V PENUTUP

